

**TERTIB BERLALU LINTAS PADA SISWA SMP N 1 ULAKAN TAPAKIS
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH :

ZALYA HANIFAH
TM/NIM : 2013/1302142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Tertib Berlalu Lintas Pada Siswa SMP N 1 Ulakan Tapakis
Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Zalya Hanifah
TM/ NIM : 2013 / 1302142
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Januari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Henni Muchtar, SH., M.Hum
NIP. 196403051990032010

Pembimbing II



Dr. Isnarmi, M.Pd., MA
NIP. 196107001987032006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

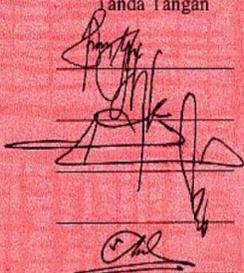
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 1 Februari 2018 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Tertib Berlalu Lintas Pada Siswa SMP N 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Zalya Hanifah
TM / Nim : 2013 / 1302142
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Februari 2018

Tim Penguji		Tanda Tangan
Nama		
Ketua	: Henni Muchtar, SH., M.Hum	
Sekretaris	: Dr. Isnarmi, M.Pd., MA	
Anggota	: Dr. Akmal, SH., M.Si	
Anggota	: Drs. Suryanef, M.Si	
Anggota	: Dra. Aina, M.Pd	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



r. Swafri Anwar, M.Pd

1962/001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zalya Hanifah
TM/NIM : 2013/1302142
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Ulakan, 8 Agustus 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Tertib Berlalu Lintas Pada Siswa SMP N 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Februari 2018
Saya yang menyatakan



Zalya Hanifah
2013/1302142

ABSTRAK

Zalya Hanifah : 1302142/2013. Tertib Berlalu Lintas Pada Siswa SMP N 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis yang mengendarai sepeda motor ke sekolah namun tidak diimbangi dengan perilaku tertib berlalu lintas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana tertib berlalu lintas pada siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi perilaku tertib pada siswa serta mendeskripsikan upaya yang dilakukan pihak terkait (sekolah dan kepolisian) dalam meningkatkan perilaku tertib berlalu lintas pada siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi pendekatan kualitatif. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data adalah data primer dan skunder yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data melalui teknik triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan siswa belum tertib berlalu lintas, dilihat dari aspek Kelengkapan Surat Kendaraan, tidak ada siswa yang memiliki SIM serta sedikitnya jumlah siswa yang membawa STNK saat berkendara ke sekolah. Aspek Perlengkapan Kendaraan Bermotor, masih banyak sepeda motor siswa yang tidak dilengkapi dengan perlengkapan kendaraan bermotor sesuai aturan Undang-Undang. Aspek Peraturan Keselamatan Berkendara, masih banyak siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis yang mengabaikan keselamatan saat berkendara. Faktor yang mempengaruhi pendidikan, kepribadian, penegak hukum, sarana atau fasilitas, siswa memiliki pengetahuan yang baik namun belum diikuti dengan pemahaman yang baik sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku, penegak hukum belum melaksanakan tugasnya secara efektif, sarana atau fasilitas lalu lintas belum memadai. Upaya yang dilakukan meningkatkan perilaku tertib berlalu lintas yaitu pihak sekolah memberikan himbauan serta bekerja sama dengan pihak kepolisian dalam memberikan penyuluhan mengenai tertib berlalu lintas.

Kata Kunci: Perilaku, Tertib, Lalu Lintas

ABSTRACT

Zalya Hanifah: 1302142/2013. The Orderly Traffic On Students' of Public Junior High School 1 Ulakan Tapakis, Padang Pariaman Regency.

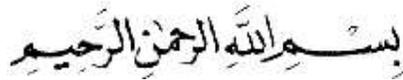
This research is motivated by the number of students of Public Junior High School 1 Ulakan Tapakis who rode motorcycles to school, but it is not balanced with the orderly behavior of traffic. The purposes of this research are to describe the ways of students' traffic order for Junior High School 1 Ulakan Tapakis, identify factors that influence the orderly behavior of the students, and describe the efforts have done by related parties (school and police) in improving the orderly behavior of traffic toward students at Junior High School 1 Ulakan Tapakis.

The type of this research is phenomenological research with a qualitative approach. Purposive sampling technique is used to determine informants. The types of data are primary and secondary data which are collected through observation, interviews, questionnaire, and documentation studies. The test of data validity is done through triangulation technique. While the data analysis techniques used data reduction techniques, data presentation, and data verification.

The results of the research showed that the students have not yet orderly traffic. It can be seen from the aspect of completeness of the vehicle letter, no one of students who had a driver's license and only a few students who carried the vehicle registration when driving to the school. In the aspect of Motor Vehicle Equipment, there are still many students' motorcycles which are not equipped with motorized equipment according to the rules of the Act. In the aspect of Safety Rules Driving, many students of Junior High School 1 Ulakan Tapakis who ignore safety while driving. Factors that affect education, personality, law enforcement, means or facilities, students have good knowledge, but it is not followed by good understanding so that influence attitudes and behavior, law enforcers have not carried out their duties effectively, means or facilities of traffic is not adequate. Efforts are made to improve the behavior of orderly traffic that is the school gives an appeal and cooperate with the police in providing counseling on the orderly traffic.

Keywords: Behavior, Orderly, Traffic

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Tertib Berlalu Lintas Pada Siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman**”. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan
5. Ibu Henni Muchtar SH.,M.Hum selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Ibu Isnarmi M.Pd., MA selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik
7. Bapak Dr.Akmal SH., M.si , Bapak Drs. Suryanef M.si , Dra. Aina M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Kepala SMPN 1 Ulakan Tapakis beserta wakil, majelis guru serta pegawai SMPN 1 Ulakan Tapakis, siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis, pihak Satlantas Kabupaten Padang Pariaman serta masyarakat Nagari Ulakan yang menjadi informan dalam penelitian ini yang telah memberi keterangan dan informasi.
10. Kedua orang tua, Ayahku Tercinta Dasril, Ibuku Tersayang Zulkimar, buat kakak Novermia Fitrah S.Pd, dan buat adik-adik Fahrul Rozi dan Alif Fadillah serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan dorongan dan semangat baik materil maupun do'a kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman seangkatan penulis PPKN 2013 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam perjuangan yang sama kepada penulis baik semasa kuliah maupun dalam proses penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu semua kritikan, saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri, serta untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, 29 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. Tertib Berlalu Lintas	12
a. Pengertian Tertib Berlalu Lintas	12
b. Tata Tertib Berlalu Lintas.....	14
2. Faktor Pendorong Perilaku Tertib Berlalu lintas	25
3. Upaya Yang dilakukan Untuk Meningkatkan Perilaku Tertib Berlalu Lintas.....	31
B. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Informan Penelitian.....	38
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data.....	40
E. Uji Keabsahan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. TemuanUmumPenelitian.....	47
1. Deskkripsi Umum Objek Penelitian.....	47
2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Ulakan Tapakis.....	53
B. Temuan Khusus Penelitian.....	54
1. Tertib Berlalu Lintas Pada Siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis	55

2. Faktor Pendorong Perilaku Tertib Berlalu Lintas Pada Siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis	65
3. Upaya Pihak Terkait (Sekolah dan Kepolisian) Dalam Meningkatkan Perilaku Tertib Berlalu Lintas Pada Siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis.....	76
C. Pembahasan	79
1. Tertib Berlalu Lintas Pada Siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis	79
2. Faktor Pendorong Perilaku Tertib Berlalu Lintas Pada Siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis	82
3. Upaya Pihak Terkait (Sekolah dan Kepolisian) Dalam Meningkatkan Perilaku Tertib Berlalu Lintas Pada Siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis.....	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Distribusi Jumlah Siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis Tahun Ajaran 2017-2018	7
Tabel 2: Distribusi Jenis Pelanggaran Lalu Lintas Yang Dilakukan Siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis.....	7
Tabel 3: Distribusi Informan Penelitian	39
Tabel 4: Distribusi Jumlah Siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis Tahun Ajaran 2017/2018	49
Tabel 5: Distribusi Jumlah Siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis yang Mengendarai Motor ke Sekolah	49
Tabel 6: Distribusi Jumlah Guru SMPN 1 Ulakan Tapakis Tahun 2017-2018	50
Tabel 7: Distribusi Sarana dan Prasarana Sekolah.....	51
Tabel 8: Distribusi Siswa Yang Tertib Berlalu Lintas Berdasarkan Aspek Kelengkapan Surat Kendaraan	57
Tabel 9: Distribusi Siswa Yang Tertib Berlalu Lintas Berdasarkan Aspek Perlengkapan Kendaraan Bermotor.....	61
Tabel 10: Distribusi Siswa Yang Tertib Berlalu Lintas Berdasarkan Aspek Peraturan Keselamatan Berkendara.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 2 : SMPN 1 Ulakan Tapakis.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Gambar Pelanggaran Lalu Lintas yang dilakukan Siswa SMPN 1
Ulakan Tapakis
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Lembar Angket
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang
- Lampiran 6 : Surat Izin Pengambilan Data dari Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Kabupaten Padang Pariaman
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian Dari SMPN 1 Ulakan Tapakis
Kabupaten Padang Pariaman
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari SMPN 1 Ulakan Tapakis
Kabupaten Padang Pariaman

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketertiban adalah keadaan dimana segala sesuatu berjalan dengan teratur, ketertiban merupakan tujuan pokok dan pertama dari segala hukum atau peraturan dimana kebutuhan dari ketertiban ini merupakan syarat pokok agar terciptanya masyarakat yang tertut. Untuk mencapai kehidupan yang teratur diperlukan adanya kasadaran manusia terhadap peraturan atau hukum itu sendiri. Kesadaran terhadap hukum atau ketaatan hukum merupakan kewajiban setiap warga Negara demi terwujudnya kehidupan yang tertib, aman dan damai. Kehidupan yang tertib, aman dan damai harus diciptakan dalam berbagai lingkungan kehidupan salah satunya di jalan raya.

Jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah serta diiringi dengan perkembangan teknologi membuat tingginya mobilitas ditengah-tengah kehidupan masyarakat, sehingga dibutuhkan sarana dan prasarana transportasi yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kurangnya sarana dan prasarana transportasi umum menyebabkan tingginya angka kepemilikan kendaraan bermotor pribadi baik di kota maupun di desa. Kepemilikan kendaraan bermotor itupun sangat mudah didapatkan, sehingga masyarakat bisa memperoleh dan menggunakan kendaraan bermotor dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari.

Sesuai dengan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (2014), perkembangan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Peningkatan tersebut terjadi pada berbagai jenis kendaraan, mulai dari mobil penumpang, bus, truk, dan sepeda motor. Jumlah perkembangan terbesar terjadi pada jenis kendaraan sepeda motor. Pada tahun 2005 tercatat jumlah sepeda motor di Indonesia sebanyak 28.531.831 unit, jumlah tersebut berkembang pesat pada tahun 2013 menjadi 84.732.652 unit.

Tingginya angka penggunaan kendaraan bermotor saat ini tidak diimbangi dengan sikap tertib berlalu lintas yang sesuai dengan ketentuan, tertib dalam berlalu lintas tidak hanya menyangkut aturan hukum lalu lintas saja, melainkan mencakup norma lainnya seperti norma kesopanan dan etika saat berkendara, hal tersebut terlihat dari tingginya angka pelanggaran lalu lintas yang terjadi. Banyaknya pelanggaran lalu lintas yang terjadi menandakan sikap kurang tertib masyarakat dalam hal berlalu lintas. Sikap yang demikian dapat menimbulkan terjadinya kecelakaan serta dapat menimbulkan korban berupa luka ringan, luka berat, cacat hingga menimbulkan korban jiwa atau kematian.

Hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh dari Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Indonesia (2016) bahwa setiap tahunnya jumlah laka lantas yang terjadi terus meningkat. Pada periode 09/10/2015-06/01/2016

tercatat hampir 25.000 kejadian, jumlah tersebut meningkat pada periode 05/07/2016-02/10/2016 tercatat hampir 30.000 kejadian. Jenis kendaraan yang paling tinggi terlibat kecelakaan pada dua periode tersebut yaitu pengemudi sepeda motor. Dalam kecelakaan lalu lintas pengguna jalan kelompok usia 15-25 tahun adalah kelompok usia yang paling rentan terlibat laka lantas

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Sanusi Achmad (1998:229) “ kesadaran hukum yang rendah cenderung pada pelanggaran hukum dengan berbagai kemungkinan korban serta kerugian yang dideritanya, semakin rendahnya kesadaran hukum semakin tinggi pelanggaran serta semakin tinggi pula korbannya”.

Pengguna jalan seringkali tidak menyadari bahwa jalanan merupakan sarana kepentingan umum bukan untuk kepentingan pribadi seringkali membuat pengguna jalan mengabaikan tata tertib dan kesopanan dalam berlalu lintas dan mengabaikan keselamatan pengguna jalan lainnya. Pelanggar lalu lintas tidak hanya masyarakat usia dewasa melainkan banyak dari masyarakat yang berusia remaja atau usia sekolah baik itu tingkat SMA maupun SMP. Diantara pelanggar tersebut merupakan pengguna sepeda motor, dan banyak diantara pengendara tersebut yang tidak memiliki SIM dan tidak menggunakan helm saat berkendara, selain itu juga banyak terjadi pelanggaran lalu lintas lainnya. Menurut data yang diperoleh dari Korp Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (2016) pengendara sepeda motor adalah

kelompok terbesar dari pelanggar hukum lalu lintas. Sejumlah besar dari mereka mengendarai sepeda motor tanpa memiliki SIM.

Setiap pengendara kendaraan bermotor diwajibkan memiliki SIM, hal tersebut diatur dalam Pasal 77 Undang-Undang No.22 Tahun 2009 “ setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan wajib memiliki surat izin mengemudi sesuai dengan jenis kendaraan bermotor yang dikemudikan”. Syarat kepemilikan Surat Izin Mengemudi diatur dalam Pasal 81 ayat (2) Undang-Undang No.22 tahun 2009:

Syarat usia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan paling rendah sebagai berikut:

- a. Usia 17 (tujuh belas) tahun untuk Surat Izin Mengemudi A, Surat Izin Mengemudi C, dan Surat Izin Mengemudi D
- b. Usia 20 (dua puluh) tahun untuk Surat Izin Mengemudi B I; dan
- c. Usia 21 (dua puluh satu) tahun untuk surat izin mengemudi BII

Perilaku tertib berlalu lintas merupakan salah satu faktor yang perlu ditanamkan sebagai upaya untuk menjadikan jalan raya sebagai daerah tertib berlalu lintas. peran dan fungsi PKn dalam kaitannya untuk membentuk kesadaran hukum siswa adalah menciptakan dan membina ketertiban hidup siswa di masyarakat. Hal itu dilakukan oleh siswa dengan cara menaati segala aturan hukum yang berlaku di Negara kita. Setiap siswa bagian dari warga Negara tersebut dituntut memiliki kesadaran hukum agar kehidupan masyarakat berjalan tertib, aman dan damai.

Fenomena yang tergambar diatas juga terlihat di Kabupaten Padang Pariaman, dimana kondisi pertumbuhan kendaraan bermotor yang pesat mempengaruhi kehidupan masyarakat di daerah tersebut, dimana rata-rata masyarakat menggunakan sepeda motor dalam aktifitas sehari-harinya. Tingginya angka penggunaan kendaraan bermotor ini tidak di imbangi dengan sikap tertib berlalu lintas yang baik, hal ini terlihat dari data yang diperoleh dari Satlantas Kabupaten Padang Pariaman (2016) jumlah pelanggaran lalu lintas meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2016 terjadi pelanggaran lalu lintas sebanyak 15.333 .

Sesuai dengan hasil wawancara awal yang penulis lakukan pada tanggal 4 Juli 2017 dengan Bapak Darmadi selaku petugas Satlantas Kab. Padang Pariaman diperoleh keterangan bahwa dari jumlah pelanggaran lalu lintas yang terjadi pada tahun 2016 jika ditinjau dari segi pendidikan maka pelanggar terbanyak yaitu pelajar SMA, kemudian mahasiswa, pelajar SMP dan terakhir Pelajar SD.

Sesuai dengan hasil observasi yang telah penulis lakukan di daerah Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis 2 Juli 2017, terlihat rata-rata masyarakat menggunakan sepeda motor dalam mobilitas mereka melaksanakan aktivitas sehari-hari. Tingginya angka penggunaan kendaraan bermotor di daerah Ulakan Tapakis salah satunya terlihat dari besarnya jumlah pelajar yang

mengendarai sepeda motor ke sekolah. Pelajar yang menggunakan sepeda motor ke sekolah terdiri dari pelajar SMA dan pelajar SMP.

Setiap pengendara kendaraan bermotor harus memiliki Surat Izin Mengemudi Sesuai dengan jenis kendaraanya. Kepemilikan SIM juga harus memenuhi syarat usia minimal yaitu 17 tahun untuk SIM C jenis kendaraan sepeda motor. Untuk siswa SMP dengan rata-rata usia 12-16 tahun tentu belum diperbolehkan mengendarai sepeda motor.

Sesuai dengan observasi yang telah penulis lakukan di SMP N 1 Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis pada tanggal 3 Juli 2017, terlihat bahwa banyak dari siswa SMP N 1 Ulakan yang mengendarai sepeda motor, hal ini juga dibenarkan oleh salah satu pegawai SMP N 1 Ulakan tapakis dimana dari wawancara awal yang penulis lakukan dengan ibu Nurhayati diperoleh keterangan bahwa 35% dari jumlah keseluruhan siswa SMP N 1 Ulakan Tapakis mengendarai sepeda motor ke sekolah dengan keterangan jumlah siswa:

Tabel 1
Distribusi Jumlah Siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah (orang)
1	VII	185
2	VIII	164
3	IX	155
Jumlah		505

Sumber: Tata Usaha SMPN 1 Ulakan Tapakis

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan 3 Juli 2017 juga terlihat berbagai pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis yaitu:

Tabel 2
Distribusi Jenis pelanggaran lalu lintas yang dilakukan siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis

No	Jenis pelanggaran
1	Tidak menggunakan helm
2	Tidak menghidupkan lampu utama
3	Berboncengan tiga
4	Berkendara tidak stabil
5	Tidak Menggunakan knalpot standar
6	Sepeda motor tidak dilengkapi dengan kaca spion

Sumber: Dokumen Observasi

Pelanggaran yang dilakukan siswa ini tidak hanya membahayakan pengendara sendiri tetapi juga membahayakan pengguna jalan lainnya serta mengganggu ketertiban umum. Ketertiban merupakan sikap yang harus ditanamkan kepada semua warga Negara agar tercapainya kehidupan yang aman dan damai. Untuk mencapai semua itu perlu adanya upaya untuk menanamkan sikap tertib itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut menjadi landasan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Tertib Berlalu Lintas Pada Siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingginya angka pelanggaran lalu lintas
2. Tingginya angka kecelakaan lalu lintas
3. Kurangnya perilaku tertib berlalu lintas pada siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman
4. Banyaknya siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis tidak mematuhi tata tertib berlalu lintas sebagai pengguna jalan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah yaitu Tertib berlalu lintas Pada Siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu tertib berlalu lintas pada siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Pertanyaan dalam penelitian:

1. Bagaimana ketertiban berlalu lintas pada siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis?
2. Apa saja faktor pendorong perilaku tertib berlalu lintas pada siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis?

3. Bagaimana upaya pihak terkait (sekolah dan kepolisian) dalam meningkatkan perilaku tertib berlalu lintas pada siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan ketertiban berlalu lintas pada SMPN 1 Ulakan Tapakis
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendorong perilaku tertib berlalu lintas pada siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis
3. Untuk mendeskripsikan upaya pihak terkait (sekolah dan kepolisian) dalam meningkatkan perilaku tertib berlalu lintas pada siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai tertib berlalu lintas pada siswa SMPN 1 Ulakan Tapakis dan menambah wawasan mengenai ilmu dalam ilmu hukum.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari diantaranya:

a. Bagi Siswa

- 1) Agar siswa lebih mematuhi norma/peraturan lalu lintas, khususnya peraturan tentang penggunaan sepeda motor.
- 2) Agar siswa menjadi warga Negara yang tertib berlalu lintas
- 3) Agar siswa lebih menyadari pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas

b. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan informasi tambahan tentang peraturan berlalu lintas di jalan kepada siswanya
- 2) Untuk lebih mengarahkan para siswanya agar lebih mematuhi peraturan-peraturan lalu lintas yang berlaku
- 3) Dapat memberikan pandangan pada siswanya bahwa pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas yang berlaku
- 4) Dapat dijadikan pengetahuan dan pengalaman untuk mengarahkan, menididik, serta membina siswa untuk taat terhadap norma/peraturan lalu lintas

c. Bagi Pihak Kepolisian

- 1) Memberikan masukan kepada anggota polisi lalu lintas untuk lebih meningkatkan profesionalismenya sebagai aparat penegak hukum

- 2) Dapat menegakkan keamanan dan ketertiban masyarakat di jalan raya
- 3) Mewujudkan ketertiban masyarakat dalam berlalu lintas khususnya pengguna sepeda motor